

Lampiran I Aklimatisasi Hewan Uji

Ikan nila yang akan diuji harus di aklimatisasi terlebih dahulu, pada penelitian ini ikan di aklimatisasi selama 7 hari. Selama proses aklimatisasi kualitas air seperti pH, suhu dan DO diukur selain itu data kematian ikan juga diamati setiap harinya. Kematian ikan tidak boleh melebihi 10% dari total jumlah ikan agar ikan dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Proses aklimatisasi dilakukan dua kali yaitu sebelum uji toksisitas pada influen dan juga efluen limbah batik. Ikan yang digunakan masing-masing berjumlah 350 ekor. Berikut ini merupakan data kualitas air selama dilakukan proses aklimatisasi:

Table I.1 Data Pengamatan Suhu, pH, DO dan Kematian Ikan Saat Aklimatisasi untuk Uji Influen

Hari ke-	Kualitas Air			
	Suhu (°C)	pH	DO (mg/L)	Kematian Ikan (ekor)
1	26.6	7	4.8	10
2	26.2	7	8.4	2
3	26.5	7.6	7.8	1
4	26.3	7.7	4.1	4
5	25.7	7.5	7.6	2
6	25.4	7.4	7.6	3
7	26.1	7.6	5.6	5

Berdasarkan SNI: 01-6141-1999 kriteria air yang cocok untuk bibit ikan nila ukuran 3-5 cm adalah dengan derajat keasaman (pH) air berkisar 6,5 – 8,5. Pada aklimatisasi yang dilakukan pH berkisar 7-7,7. Suhu yang dianjurkan adalah 25°C – 30°C dan pada penelitian ini suhu yang tercatat berkisar 25,4 °C – 26,6 °C yang artinya masuk dalam kisaran yang dianjurkan. Untuk kandungan oksigen terlarut minimum 5 mg/L sedangkan pada aklimatisasi yang dilakukan

DO berkisar antara 4,1 – 8,4 mg/L. Pada aklimatisasi ini tercatat ikan yang mati sebanyak 27 ekor dari total jumlah 350 ekor atau sekitar 7,71% jumlah tersebut masih aman dan ikan dapat digunakan untuk pengujian.

Tabel I.2 Data Pengamatan Suhu, pH, DO dan Kematian Ikan Saat Aklimatisasi untuk Uji Efluen

Hari ke-	Kualitas Air			
	Suhu (oC)	pH	DO (mg/L)	Kematian Ikan (ekor)
1	26.4	7.5	4.3	12
2	26.6	7.5	7.9	3
3	26	7.4	8	2
4	25.9	7.4	4.7	4
5	25.9	7.5	5.3	3
6	26.3	7.5	7.4	2
7	27	7.5	4.7	3

Pada aklimatisasi yang kedua dapat dilihat suhu masih berada pada kisaran 25,9-27. Derajat keasamaan atau pH pada kisaran 7,5-7,5 dan oksigen terlarut sekitar 4,3-7,9. Hal tersebut masih sesuai dengan kriteria air yang cocok berdasarkan SNI: 01-6141-1999. Pada beberapa waktu saat DO mengalami penurunan maka jumlah kematian ikan meningkat, hal ini diakibatkan kurangnya oksigen terlarut sehingga menyebabkan ikan mati. Jumlah total ikan yang mati pada aklimatisasi kedua ini adalah sebanyak 29 ekor, atau sebesar 8,3% jumlah kematian lebih banyak namun masih dibawah 10% sehingga ikan masih bisa digunakan.